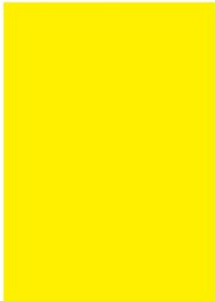




PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

LKJ

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022



DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
TAHUN 2023

Kata Pengantar

Puji Syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terlaksananya semua tugas-tugas Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bantul, serta terselesaikannya penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bantul Tahun 2022 sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama tahun 2022.

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, dengan semangat dan tekad yang kuat untuk menginformasikan capaian kinerja secara transparan dan akuntabel atas kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bantul Tahun 2022.

Pemerintah Kabupaten Bantul telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2022 – 2026 sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 6 tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026. Menindaklanjuti Perubahan RPJMD tersebut, maka disusunlah Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Bantul ditetapkan dengan Peraturan Bupati Nomor 56 Tahun 2022 tentang Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026.

Secara keseluruhan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi di Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bantul telah banyak membuahkan hasil, namun disadari masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum tercapai. Dengan adanya laporan ini dapat digunakan sebagai sarana evaluasi agar kinerja ke depan menjadi lebih lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul Tahun 2022.

Bantul, Januari 2022



Ikhtisar Eksekutif

Penyusunan Laporan Kinerja menjadi salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik, dimana instansi pemerintah, melaporkan kinerjanya dalam memberikan pelayanan publik. Proses penilaian yang terukur ini juga menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi pemerintah untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan. Laporan Kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bantul tahun 2022 ini merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Penyusunan Laporan Kinerja dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bantul.

Pelaksanaan pembangunan Kabupaten Bantul tahun 2022 telah berpedoman kepada RPJMD yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021–2026. Menindaklanjuti hal tersebut, Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga telah menetapkan Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Bantul yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Nomor 56 Tahun 2022 tentang Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026.

Dalam pelaksanaan tahun anggaran 2022 Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bantul dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan

Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul. Sedangkan Rincian tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bantul diatur dalam Peraturan Bupati Bantul Nomor 158 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Bantul.

Tugas pokok Dinas Pendidikan, Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Bantul adalah melaksanakan urusan pemerintahan bidang pendidikan sub urusan pendidikan dasar dan pendidikan nonformal dan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga. Dinas Pendidikan, Kepemudaan Dan Olahraga memiliki fungsi yang cukup luas dan strategis dalam menjalankan roda Pemerintahan, antara lain :

- a. Mewujudkan Akses yang Meluas, Merata, dan Berkeadilan.
- b. Mewujudkan Pembelajaran yang Bermutu.
- c. Meningkatkan pelayanan kepemudaan melalui penyadaran, pemberdayaan, pengembangan kepemimpinan, kepeloporan dan kewirausahaan pemuda.
- d. Meningkatkan pendidikan kepramukaan bagi anggota pramuka siaga, penggalang, penegak dan pandega.

Laporan Kinerja ini disusun dengan melakukan analisa dan mengumpulkan bukti untuk menjawab pertanyaan, sejauh mana sasaran pembangunan yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bantul yang telah mendapatkan bimbingan dan arahan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap capaian IKU, disimpulkan bahwa seluruh indikator berkriteria **Sangat Tinggi**, dengan rata-rata capaian sebesar 109,66%. semua IKU pencapaiannya masuk dalam kriteria sangat tinggi (90,1 % lebih) , meliputi :

1. Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD
2. Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar

3. Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama
4. Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan
5. Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan
6. Peningkatan prestasi olahraga

Sebagai bagian dari perbaikan kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga yang menjadi tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja, hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan di tahun yang akan datang. Dengan ini, upaya perbaikan kinerja dan pelayanan publik untuk peningkatan kesejahteraan rakyat akan bisa dicapai.

Daftar Isi

Kata Pengantar	ii
Ikhtisar Eksekutif	iv
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar.....	x
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Pembentukan OPD.....	2
C. Susunan Organisasi	4
D. Keragaman SDM	5
E. Isu Strategis.....	6
F. Cascading Kinerja.....	7
G. Peta Proses Bisnis.....	9
H. Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022	11
Bab II Perencanaan Kinerja	12
A. Rencana Strategis	13
1. Tujuan dan Sasaran	13
2. Kebijakan, Strategi dan Program.....	15
B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022	19
C. Program untuk Pencapaian Sasaran	22
Bab III Akuntabilitas Kinerja	23
A. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022.....	24
B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	25
1. Sasaran Meningkatnya partisipasi dalam pendidikan PAUD.....	26
2. Sasaran Meningkatnya Partisipasi dalam Pendidikan Dasar	28
3. Sasaran Meningkatnya Partisipasi Dalam Pendidikan Kesetaraan	32

4. Sasaran Meningkatnya Partisipasi Pemuda Dalam Organisasi Kepemudaan Dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan.....	34
5. Sasaran Meningkatnya Prestasi Olahraga	36
C. Akuntabilitas Anggaran	39
D. Efisiensi Sumber Daya	42
Bab IV Penutup	45

Daftar Tabel

Tabel II.1	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	14
Tabel II.2	Strategi dan Kebijakan	14
Tabel II.3	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama	18
Tabel II.4	Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022.....	20
Tabel II.5	Program Untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2022.....	22
Tabel III.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja	24
Tabel III.2	Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022	24
Tabel III.3	Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatnya partisipasi dalam pendidikan PAUD	24
Tabel III.4	Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatnya Partisipasi dalam Pendidikan Dasar	28
Tabel III.5	Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Sasaran Meningkatnya Partisipasi Dalam Pendidikan Kesetaraan	32
Tabel III.6	Rencana dan Realisasi Capaian Meningkatnya Sasaran Meningkatnya Partisipasi Pemuda Dalam Organisasi Kepemudaan Dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan.....	34
Tabel III.7	Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatnya Prestasi Olahraga	36
Tabel III.8	Alokasi Anggaran Belanja per Sasaran Strategis Tahun 2022	39
Tabel III.9	Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2022	41
Tabel III.10	Efisiensi Anggaran Indikator Kinerja Utama Tahun 2022.....	43

Daftar Gambar

Gambar I.1 Struktur Organisasi Dikpora.....	4
Gambar I.2 SDM Dikpora Menurut Gender.....	5
Gambar I.3 SDM Dikpora Menurut Jenjang Pendidikan	6
Gambar III.1 Peran Strategi Ibu PAUD.....	26
Gambar III.2 Pengukuhan Bunda PAUD	27
Gambar III.3 APS usia 5-6 tahun PAUD 2020 – 2022.....	27
Gambar III.4 Juara Umum Popda.....	29
Gambar III.5 Kegiatan ANBK Tahun 2022	28
Gambar III.6 Persentase APS 7-12 dan APS 13-15 Tahun 2020 – 2022.....	30
Gambar III.7 Juara Pencak Silat.....	32
Gambar III.8 APS 7-18 Tahun 2020 – 2022	33
Gambar III.9 Angka melanjutkan SD/MI dan SMP/MTs	33
Gambar III.10 Paskibraka Kab. Bantul 2022	34
Gambar III.11 Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan Tahun 2020 – 2022	35
Gambar III.12 Atlet Porda DIY tahun 2022	36
Gambar III.13 Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2020 - 2022.....	37

Bab I Pendahuluan

A. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk pertanggung-jawaban setiap instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah yang menyusun Perjanjian Kinerja, atas penggunaan anggaran yang bersumber dari APBD dan/atau APBN. Dasar hukum penyusunan meliputi:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, dimana capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Pemerintah Kabupaten Bantul. Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bantul memiliki kewajiban dan komitmen untuk menyampaikan capaian akuntabilitas kinerja dan keuangan yang pada setiap akhir tahun anggaran dengan menggunakan pedoman penyusunan sistem akuntabilitas kinerja, yang diwujudkan dalam Laporan Kinerja (LKj)

Pada setiap akhir tahun anggaran setiap instansi pemerintah diwajibkan menyampaikan Laporan Kinerja yang bertujuan untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja. Laporan kinerja merupakan suatu laporan yang memberikan informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai oleh instansi pemerintah dari kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan program-program yang telah ditetapkan sebelumnya. Laporan ini dibangun dan dikembangkan dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah kepada masyarakat, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

Adapun tujuan penyusunan LKjIP sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja instansi.

B. Pembentukan OPD

Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga merupakan salah satu perangkat daerah Pemerintah Kabupaten. Hal ini sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 Tahun 2021 Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul.

Dari sebuah siklus manajemen pemerintahan maka Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga merupakan unsur penunjang Pemerintah Daerah di bidang Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga. Sedangkan tugas pokok yang diamanatkan kepada Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga adalah untuk melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga.

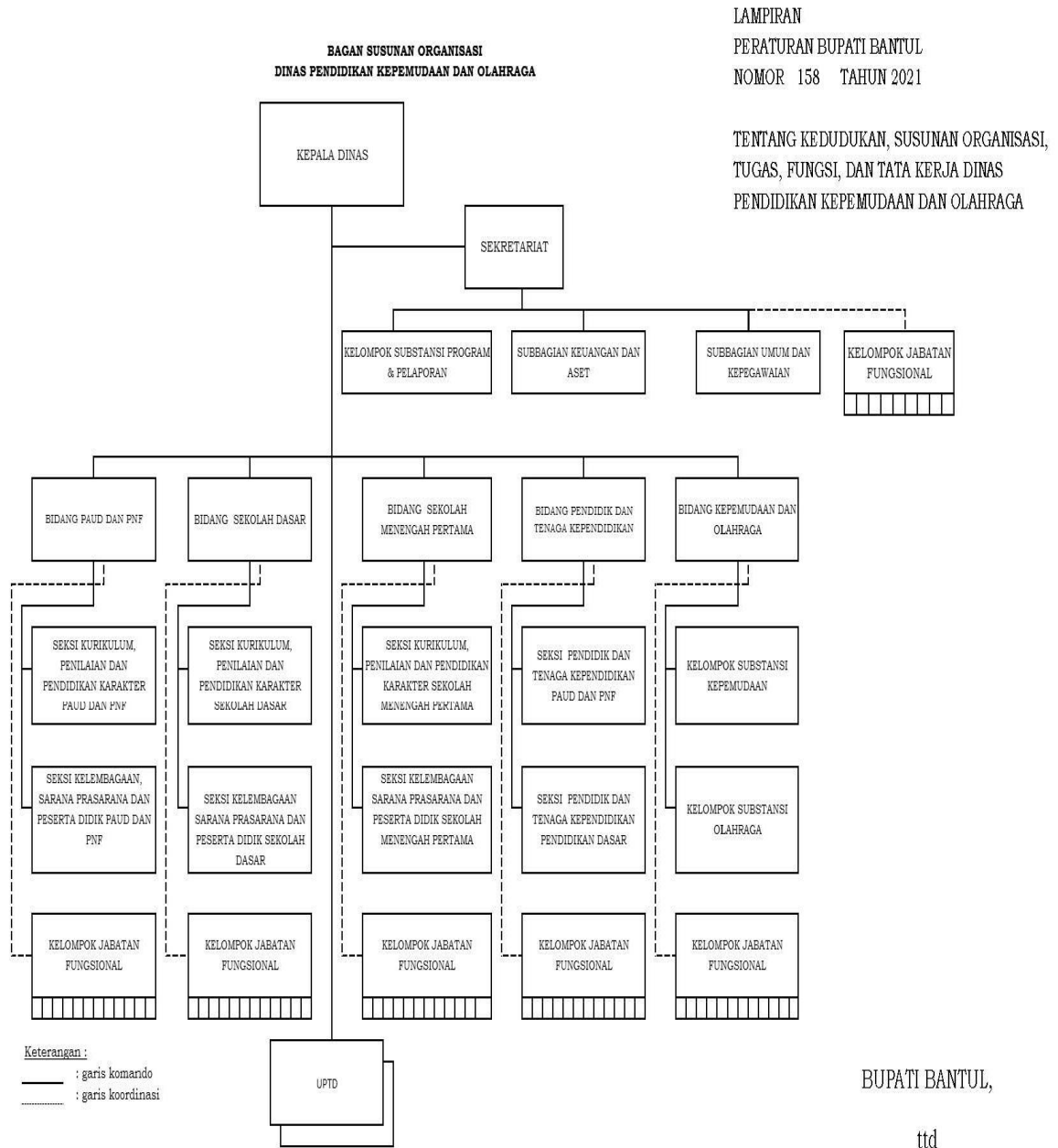
Untuk melaksanakan tugas seperti tersebut diatas Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga mempunyai fungsi sesuai Peraturan Bupati Bantul Nomor 158 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Bantul sebagai berikut :

- a. penyusunan program kerja Dinas;
- b. pengoordinasian perencanaan penyelenggaraan urusan di bidang pendidikan dasar, kepemudaan dan olahraga;
- c. pengelolaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal;
- d. pengelolaan pendidikan Sekolah Dasar;
- e. pengelolaan pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
- f. pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan;
- g. penyelenggaraan pembinaan kepemudaan dan olahraga;
- h. pengoordinasian pemberian rekomendasi teknis dalam pelayanan perizinan dan/atau nonperizinan bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga;
- i. pengoordinasian pelaksanaan tugas fungsi satuan organisasi Dinas;
- j. pengoordinasian dan pembinaan pelaksanaan tugas dan fungsi jabatan fungsional pada Dinas;

- k. pembinaan dan pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi UPTD Dinas;
- l. pengoordinasian pelaksanaan kesekretariatan Dinas;
- m. pengoordinasian pelaksanaan reformasi birokrasi, sistem pengendalian internal pemerintah, ketatalaksanaan, hukum, perpustakaan, kearsipan, dan kerjasama serta budaya pemerintahan Dinas;
- n. pengoordinasian tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan;
- o. pengoordinasian pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi penyusunan laporan pelaksanaan tugas Dinas; dan
- p. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

C. Susunan Organisasi

Struktur organisasi OPD digambarkan sebagai berikut :



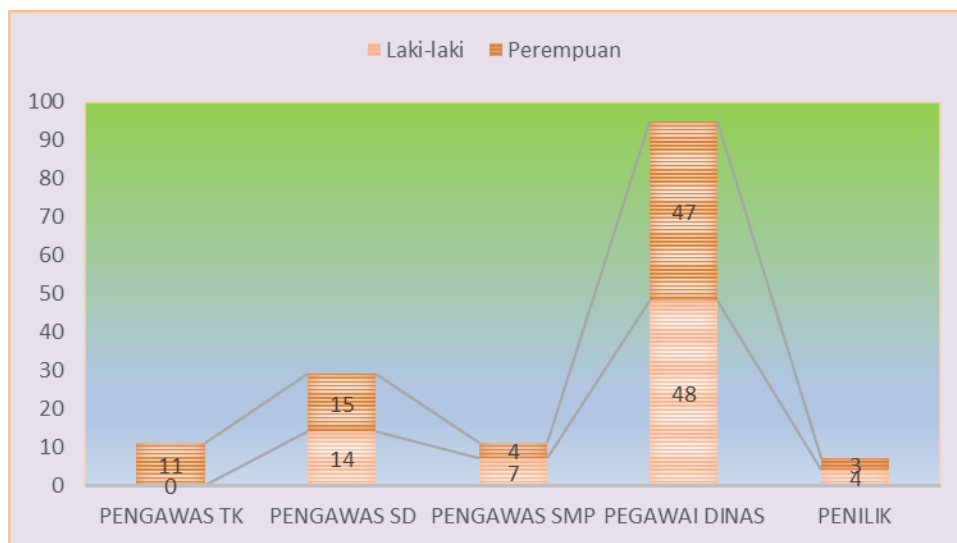
1

Gambar I.1 Struktur Organisasi Dikpora

Sumber : Dikpora, 2022

D. Keragaman SDM

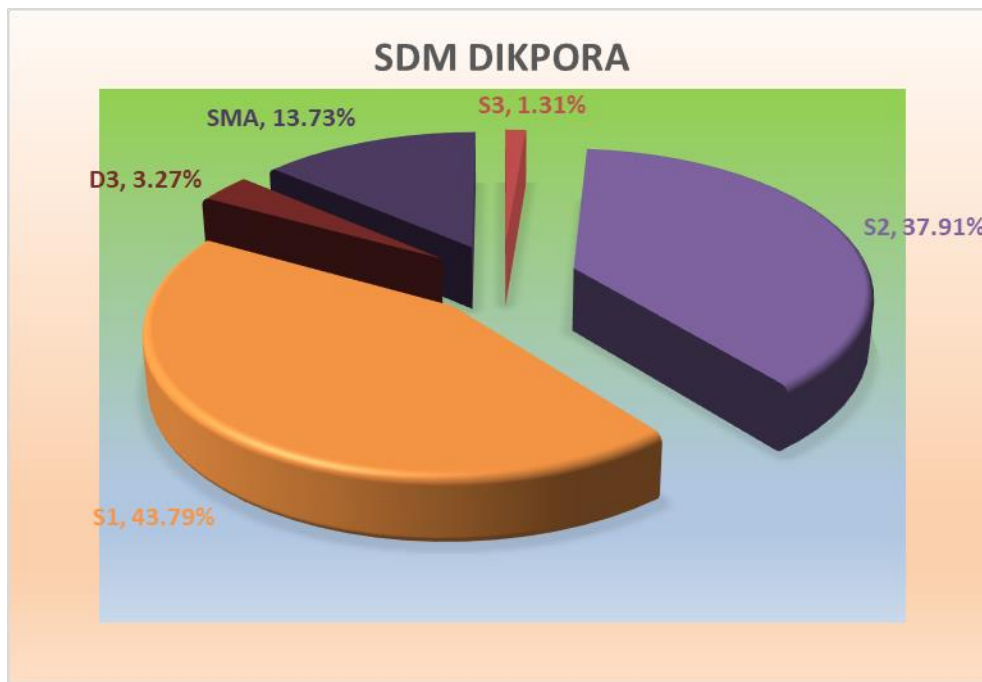
Dalam menjalankan tugas dan fungsinya organisasi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 136 orang pegawai, terdiri dari 58 orang pengawas penilik dan 78 orang pegawai fungsional di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga. Dari semua 136 pegawai tersebut terdiri, 67 pegawai atau 49,26 % laki-laki dan 69 pegawai atau 50,74 % perempuan, hal ini menunjukkan perimbangan gender yang baik.



Sumber : Dikpora, 2022

Gambar I.2 SDM Dikpora Menurut Gender

Sedangkan berdasarkan pendidikan, SDM di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga didominasi oleh jenjang pendidikan S1 sebanyak 47,09% atau 81 orang, disusul oleh jenjang pendidikan S2 sebanyak 30,81% atau 53 orang, kemudian jenjang pendidikan SMA sebanyak 19,77% atau 34 orang dan jenjang pendidikan S3 sebanyak 0,58% atau 1(satu) orang. Hal ini menunjukkan bahwa jenjang pendidikan SDM di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga cukup baik. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : Dikpora, 2022

Gambar I.3 SDM Dikpora Menurut Pendidikan

E. Isu Strategis

Setelah melakukan kajian terhadap kondisi Kabupaten Bantul dari berbagai aspek pembangunan, dapat dirumuskan beberapa isu strategis Kabupaten Bantul. Penentuan isu strategis menjadi bagian penting bagi keseluruhan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bantul 2022-2026 karena dari tahap ini akan diketahui apakah tantangan utama yang harus diselesaikan oleh Kepala Daerah beserta jajaran Satuan Kerja Perangkat Daerah selama 5 (lima) tahun ke depan.

Berdasarkan hasil analisis terhadap hal-hal yang telah dikemukakan sebelumnya, serta dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dalam menentukan isu strategis, maka dapat diidentifikasi isu strategis Kabupaten Bantul 2012-2026.

Di dalam upaya mengidentifikasi secara sistematis berbagai faktor untuk merumuskan strategi kebijakan pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul, Berdasarkan faktor-faktor pendorong dan penghambat pelayanan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga sebagaimana telah dikaji, maka

diperoleh isu-isu strategis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga yang akan ditangani pada periode Tahun 2022-20226 adalah sebagai berikut:

1. Belum meratanya kualitas pendidikan dan tenaga pendidik. Guru bersertifikat PAUD 58%, SD 50,71%, MI 43,7%, SMP 64,42% dan MTS 50,07%.
2. Adanya peserta didik putus sekolah. Angka putus sekolah SD/MI mencapai 0,004%.
3. Rendahnya kesadaran melanjutkan ke pendidikan tinggi.
4. Belum optimalnya pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).
5. Adanya SD yang belum memiliki ruang perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional Perpustakaan. Jumlah perpustakaan SD sebanyak 295 sedangkan jumlah SD sederajat sebanyak 402.
6. Rendahnya kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan Non ASN.
7. Kurangnya fasilitasi kegiatan dan sarpras pendukung yang mewadahi kreativitas komunitas pemuda.
8. Masih minimnya partisipasi generasi muda dalam perannya sebagai pemuda pelopor.
9. Terbatasnya ketersediaan sarpras dan penyelenggaraan kompetisi olah raga untuk mendukung peningkatan prestasi keolahragaan.

F. Cascading Kinerja

Selaras dengan paradigma Organisasi Berbasis Kinerja (Performance Based Organization) yang diterapkan Pemerintah Kabupaten Bantul, setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dibentuk untuk memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Bupati Bantul Nomor 6 tahun 2022 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2022-2026. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bantul dibentuk dengan skema kinerja sebagai berikut:

Visi kabupaten Bantul Tahun 2022 – 2022 :
“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang Harmonis, Sejahtera dan Berkeadilan Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam Bingkai NKRI yang ber-Bhinneka Tunggal Ika “

Misi 2 : “Pengembangan sumber daya manusia unggul, berkarakter dan berbudaya istimewa”

Sasaran Daerah : “Terwujudnya Pemerataan Dan Daya Saing Pendidikan”

Sasaran Dikpora

1. Meningkatkan partisipasi dalam pendidikan PAUD
Indikator :
Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD

Sasaran Dikpora

2. Meningkatkan partisipasi dalam pendidikan dasar
Indikator :
Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar

Sasaran Dikpora

3. Meningkatkan partisipasi dalam pendidikan kesetaraan
Indikator :
Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan

Sasaran Dikpora

4. Meningkatkan partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan
Indikator :
Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan

Sasaran Dikpora

5. Meningkatkan prestasi olahraga
Indikator :
Peningkatan prestasi olahraga

Program

1. Program Pengelolaan Pendidikan
Indikator :
Presentase Capaian SPM Pendidikan
2. Program Pengembangan Kurikulum
Indikator :
Presentase Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar, PAUD dan PNF

Program

1. Program Pengelolaan Pendidikan
Indikator :
Presentase Capaian SPM Pendidikan
2. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Indikator :
Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan (kepala sekolah) Pendidikan

Program

1. Program Pengelolaan Pendidikan
Indikator :
Presentase Capaian SPM Pendidikan

Program

1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
Indikator :
Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri

Program

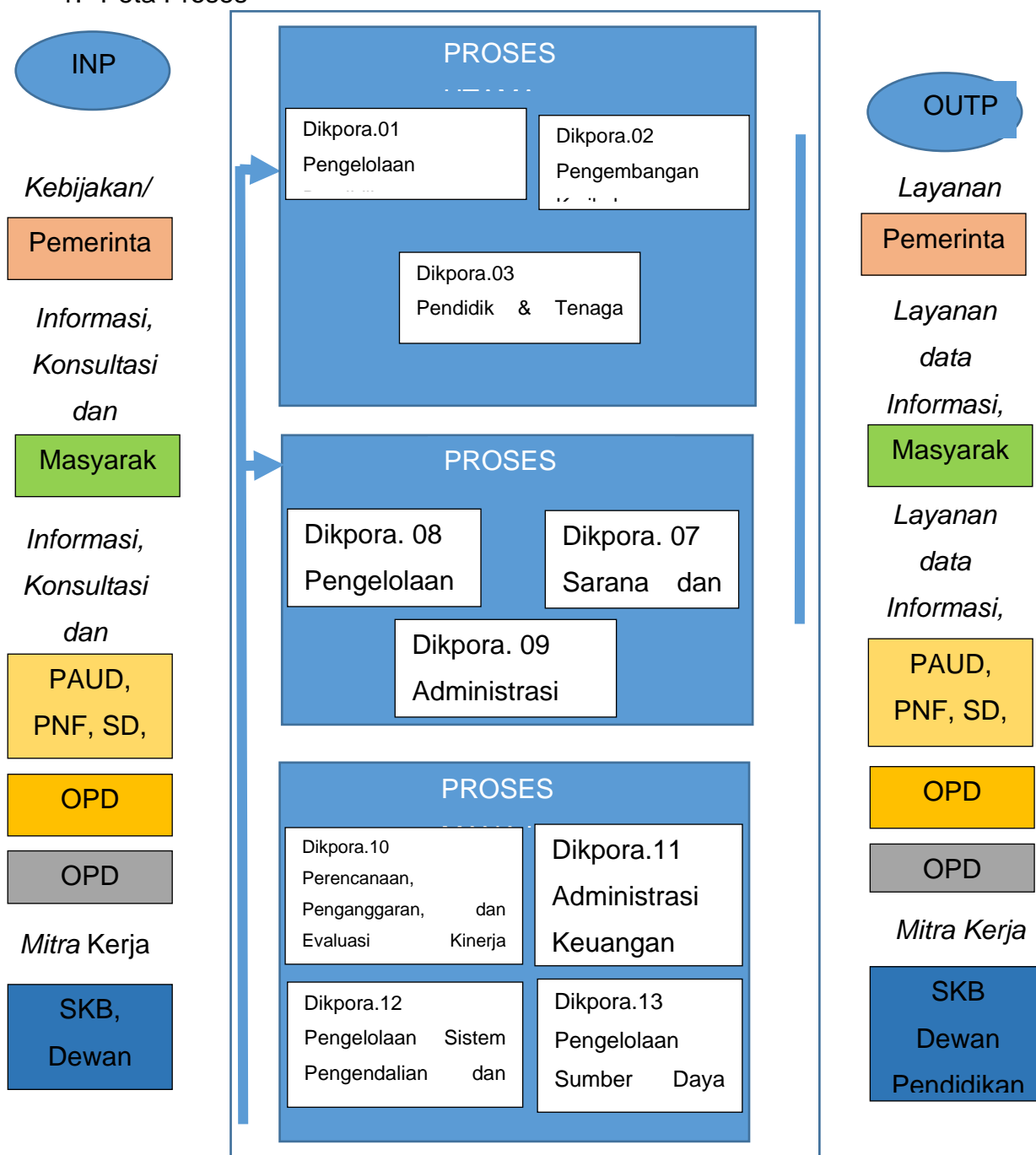
1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
Indikator :
Jumlah Prestasi Olahraga
2. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan
Indikator :
Organisasi Pramuka yang aktif

G. Peta Proses Bisnis

Peta Proses Bisnis adalah diagram yang menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi agar menghasilkan keluaran yang bernilai tambah bagi pemangku kepentingan. Berikut gambaran proses Bisnis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten :

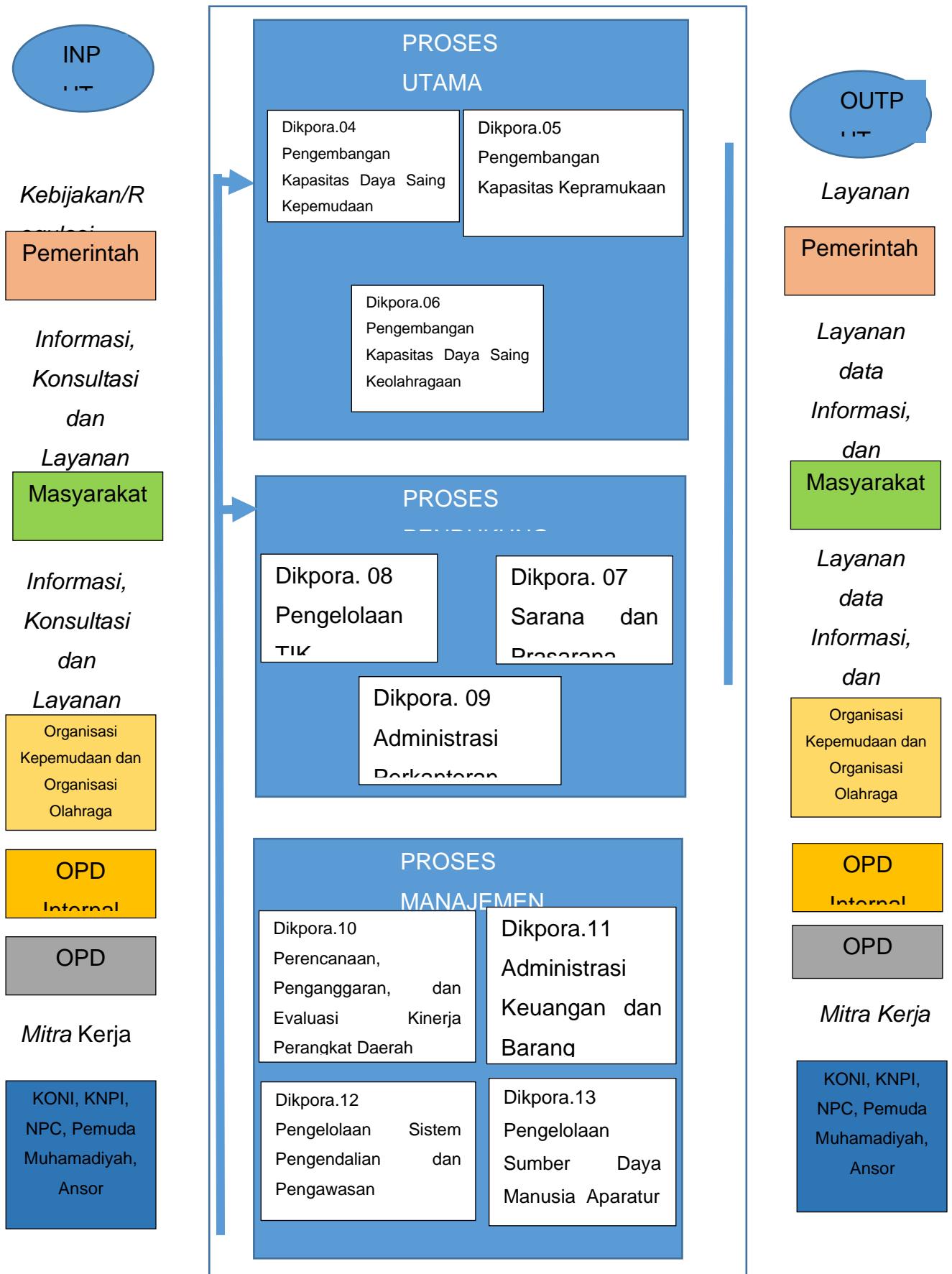
Sasaran I : Terwujudnya pendidikan dasar yang berkualitas, efektif, efisien, transparan dan akuntabel

1. Peta Proses



Sasaran II : Terwujudnya kepemudaan dan olahraga yang berkualitas

2. Peta Proses



H. Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022.

Dalam Surat Inspektur Kabupaten Bantul Nomor 061 /070.A/Ev. SAKIP/2022 tanggal 21 Maret 2022, perihal Laporan Evaluasi atas Implementasi Sistem akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kabupaten Bantul disampaikan saran/rekomendasi sebagai berikut :

NO	SARAN/REKOMENDASI	LANGKAH-LANGKAH TINDAK LANJUT
1.	<p>Merekomendasikan kepada Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga kab. Bantul agar :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Penyajian informasi kinerja membandingkan data kinerja dengan standar nasional dan capaian organisasi/instansi sejenis yang setara atau sekelas untuk penyusunan laporan kinerja.2. Rencana aksi digunakan dalam rangka mengendalikan dan pemantauan kinerja secara periodik minimal triwulanan serta digunakan untuk memberikan alternatif perbaikan setiap terdapat deviasi antara target dan realisasi dengan dilakukan analisis penyebab deviasi tersebut	<p>Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Bantul telah membuat surat pernyataan kesanggupan nomor 700/860/Prog tanggal 01 April 2022 tentang kesanggupan untuk Menyajikan Informasi kinerja dengan membandingkan data kinerja standart nasional/ sejenis dalam penyusunan laporan kinerja . Selain itu, juga berkomitmen mencapai sasaran kinerja organisasi dengan mempersiapkan dokumen perencanaan dengan baik, memonitor pelaksanaan kegiatan, dan mengadakan evaluasi atas pencapaian IKU secara periodik.</p>

Bab II Perencanaan Kinerja

A. Rencana Strategis

Rencana strategis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bantul yang merupakan penjabaran operasional Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026 telah mengakomodasi dinamika program/kegiatan selama kurun waktu 2021 – 2026. Rencana strategis ditetapkan dengan dengan Peraturan Bupati Nomor 56 Tahun 2022 tentang Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026.

Visi dan Misi dalam pelaksanaan pembangunan Pemerintah Kabupaten Bantul pada 5 (lima) tahun mendatang mendasarkan pada nilai-nilai yang terkandung di dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2006-2025. RPJPD menegaskan bahwa arah pembangunan jangka panjang daerah menggunakan visi bersama yang menjadi etos kerja, yaitu: Bantul Projotamansari Sejahtera Demokratis dan Agamis. Visi bersama dan etos kerja tersebut menjadi inspirasi dan acuan dalam penentuan visi dan misi pemerintahan selama periode jangka menengah serta menjadi daya dorong bagi pemerintah daerah dan seluruh jajaran aparatnya untuk melaksanakan program/kegiatan secara berkesinambungan dan berkelanjutan.

Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Visi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga yaitu :

“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang Harmonis, Sejahtera dan Berkeadilan Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam Bingkai NKRI yang ber-Bhineka Tunggal Ika”.

Visi Kabupaten Bantul berpedoman pada Visi Pembangunan Nasional yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yaitu “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong” yang disebut sebagai Nawacita Ke-dua. Visi Kabupaten Bantul juga berpedoman pada Visi Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta yang dituangkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Daerah Istimewa

Yogyakarta 2017-2022 yaitu “Terwujudnya Peningkatan Kemuliaan Martabat Manusia Jogja”.

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan negara. Misi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga sebagai berikut :

MISI 2 : “Pengembangan sumber daya manusia unggul, berkarakter dan berbudaya istimewa”.

1. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut.

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 tahun. Sesuai *cascade* kinerja, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bantul tujuan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga adalah sasaran daerah yang di dukung Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga yaitu Terwujudnya pemerataan dan daya saing Pendidikan Sedangkan sasaran Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga adalah :

1. Meningkatnya partisipasi dalam pendidikan PAUD
2. Meningkatnya partisipasi dalam pendidikan dasar
3. Meningkatnya partisipasi dalam pendidikan kesetaraan
4. Meningkatnya partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan
5. Meningkatnya prestasi olahraga

dengan indikator sasaran (indikator kinerja utama) :

1. Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD

2. Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar
3. Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama
4. Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan
5. Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan
6. Peningkatan prestasi olahraga

Sub bab ini menjelaskan keterkaitan antara visi, misi, tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga dengan sasaran daerah.

Tabel II.1
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Visi :					
Misi	Sasaran Daerah	Indikator Sasaran Daerah	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran/ IKU
Pengembangan sumber daya manusia unggul, berkarakter dan berbudaya istimewa	Terwujudnya pemerataan dan daya saing Pendidikan	Angka Harapan Lama Sekolah	Meningkatnya partisipasi dalam pendidikan PAUD	Meningkatnya partisipasi dalam pendidikan PAUD	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD
			Meningkatnya partisipasi dalam pendidikan dasar	Meningkatnya partisipasi dalam pendidikan dasar	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar
			Meningkatnya partisipasi dalam pendidikan kesetaraan	Meningkatnya partisipasi dalam pendidikan kesetaraan	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama
			Meningkatnya partisipasi dalam pendidikan kesetaraan	Meningkatnya partisipasi dalam pendidikan kesetaraan	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah

Visi :					
Misi	Sasaran Daerah	Indikator Sasaran Daerah	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran/ IKU
					yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan
			Meningkatnya partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan
			Meningkatnya prestasi olahraga	Meningkatnya prestasi olahraga	Peningkatan prestasi olahraga

2. Kebijakan, Strategi dan Program

Strategi dan arah kebijakan dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam rangka pencapaian visi dan misi yang diuraikan dalam tujuan dan sasaran, penyusunan strategi dan arah kebijakan pembangunan daerah menjadi bagian penting yang tidak terpisahkan. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Sementara, kebijakan adalah arah atau tindakan yang diambil oleh pemerintah daerah untuk mencapai tujuan. Dalam kerangka tersebut, Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga merumuskan strategi dan arah kebijakan perencanaan pembangunan daerah secara komprehensif untuk mencapai tujuan dan sasaran Renstra dengan efektif (berdaya guna) dan efisien (berhasil guna), sebagai berikut :

Tabel II.2
Strategi dan Kebijakan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga

Visi : Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang harmonis, sejahtera dan berkeadilan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam bingkai NKRI yang ber-Bhineka Tunggal Ika			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Misi 2 : Pengembangan sumber daya manusia unggul, berkarakter dan berbudaya istimewa			
Meningkatkan partisipasi dalam pendidikan PAUD	Meningkatkan partisipasi dalam pendidikan PAUD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan dan perluasan pendidikan nonformal dan pendidikan informal 1. Mengoptimalkan pendidik dan tenaga kependidikan serta stakeholder untuk perbaikan mutu 2. Penerapan pendidikan budaya, akhlak mulia dan karakter bangsa 3. Melaksanakan pendidikan karakter untuk semua siswa 4. Peningkatan perat serta Komite sekolah untuk peningkatan Kapasitas Pendididik baik PNS maupun tenaga kontrak 	meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia bidang pendidikan yang handal, berakhlak mulia dan profesional, bahwa peran Dinas Pendidikan Dasar selain memberikan pelayanan kepada masyarakat juga memfasilitas terciptanya peran serta masyarakat pada kepedulian pendidikan.
Misi 2 : Pengembangan sumber daya manusia unggul, berkarakter dan berbudaya istimewa			
Meningkatkan partisipasi dalam pendidikan Dasar	Meningkatkan partisipasi dalam pendidikan Dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan mutu lulusan pendidikan yang memiliki kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik secara seimbang; 2. Memperkaya materi pelajaran melalui pengembangan kurikulum; 3. Melaksanakan pendidikan karakter untuk semua siswa 4. Penerapan pendidikan budaya, akhlak mulia dan karakter bangsa 5. Penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan berkompeten 6. Penyediaan sarana prasarana yang bermutu dan merata 	meningkatkan kualitas lulusan siswa yang memiliki daya saing tinggi, bahwa diharapkan kualitas lulusan atau mutu lulusan dapat bersaing dengan lulusan di luar Kabupaten Bantul bahkan Luar Daerah Istimewa Yogyakarta
Misi 2 : Pengembangan sumber daya manusia unggul, berkarakter dan berbudaya istimewa			
Meningkatkan partisipasi dalam pendidikan kesetaraan	Meningkatkan partisipasi dalam pendidikan kesetaraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan dan perluasan pendidikan nonformal dan pendidikan informal 2. Penyediaan sistem pembelajaran sesuai Standar Nasional Pendidikan 3. Meningkatkan kemampuan manajemen pada satuan pendidikan 	memberdayakan seluruh potensi masyarakat dalam mewujudkan lembaga pendidikan formal yang efektif, serta memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas dan akuntabel, dengan pemberdayaan masyarakat diharapkan peran serta aktif masyarakat dalam kemajuan

		4. Penyediaan sarana prasarana yang bermutu dan merata	dunia pendidikan dengan memaksimalkan peran Dewan Pendidikan Kabupaten dan Dewan Sekolah secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan ke publik
Misi 2 : Pengembangan sumber daya manusia unggul, berkarakter dan berbudaya istimewa			
Meningkatkan partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	Meningkatkan partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kerjasama bidang Kepemudaan dan keolahragaan 2. Peningkatan sarpras Kepemudaan dan olahraga 	Mendorong dan meningkatkan kecakapan/life skill Kepemudaan serta pembinaan dan dukungan terhadap olahraga prestasi
Misi 2 : Pengembangan sumber daya manusia unggul, berkarakter dan berbudaya istimewa			
Meningkatkan prestasi olahraga	Meningkatkan prestasi olahraga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perluasan akses Kepemudaan 2. Peningkatan jumlah cabang olahraga yang aktif berkompetisi 	<p>Meningkatkan jumlah kegiatan yang melibatkan generasi muda.</p> <p>Meningkatkan jumlah pembangunan sarpras Kepemudaan dan jumlah pembangunan sarpras olahraga</p>

Dengan mengacu pada sejumlah kebijakan tersebut di atas maka dijabarkan dalam berbagai program dan kegiatan. Program operasional yang dimaksud merupakan proses penentuan atau penjabaran suatu kebijakan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana. Program Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Pengelolaan Pendidikan
3. Program Pengembangan Kurikulum
4. Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan
5. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
6. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
7. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan
8. Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan

Dari visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di atas kemudian dirumuskan IKU yang merupakan ukuran keberhasilan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar Hasil (*outcome*) berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi.

Tujuan penetapan IKU adalah memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Sasaran strategis dan IKU disajikan sebagai berikut :

Tabel II.3 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1	Meningkatnya partisipasi dalam pendidikan PAUD	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD
2	Meningkatnya partisipasi dalam pendidikan dasar	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar
		Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama
3	Meningkatnya partisipasi dalam pendidikan kesetaraan	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan

		kesetaraan
4	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan
5	Meningkatnya prestasi olahraga	Peningkatan prestasi olahraga

Sumber : Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga

B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022

Dokumen perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan. Indikator Kinerja Utama (IKU dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang disusun sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2012 – 2026.

Sejak tahun 2015 Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga melakukan *cascade down* Perjanjian Kinerja kepada eselon III dan IV atau yang disetarakan. Adapun target dan realisasi indikator kinerja program dan kegiatan (*cascading* eselon III) serta target dan realisasi indikator kinerja sub kegiatan (*cascading* eselon IV atau yang disetarakan) dapat dilihat pada esakip.bantulkab.go.id.

Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama beserta target kinerja dan anggaran. Penyusunan PK 2022 dilakukan dengan mengacu kepada RPJMD, Renstra, Renja 2022, IKU dan APBD. Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Pemerintah Kabupaten Bantul telah menetapkan PK Tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel II.4 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	satuan	Target	TW	Target
1	Meningkatnya partisipasi dalam pendidikan PAUD	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	persen	94	I	-
					II	-
					III	-
					IV	94*
2	Meningkatnya partisipasi dalam pendidikan dasar	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	persen	95	I	-
					II	-
					III	-
					IV	95*
	Meningkatnya partisipasi dalam pendidikan dasar	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	persen	98,5	I	-
					II	-
					III	-
					IV	98,5*
3	Meningkatnya partisipasi dalam pendidikan kesetaraan	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	persen	14	I	-
					II	-
					III	-
					IV	14*
4	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	persen	3,42	I	-
					II	-
					III	-
					IV	3,42*
5	Meningkatnya prestasi olahraga	Peningkatan prestasi olahraga	Medali	10	I	-
					II	-
					III	-
					IV	10*

No	Nama Program	Anggaran
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 322.921.950.075
2.	Program Pengelolaan Pendidikan (APBD & DAK)	Rp. 182.883.327.188
3.	Program Pengembangan Kurikulum	Rp. 1.699.005.120
4.	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan (APBD & DAK)	Rp. 220.700.232.694
5.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp. 1.734.157.000

6.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp. 10.896.558.556
7.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp. 500.000.000
8.	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	Rp. 688.727.000
	Jumlah Anggaran	Rp. 742.023.957.633

*) Data capaian kinerja tersedia pada triwulan IV karena bersifat outcome.

C. Program untuk Pencapaian Sasaran

Berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran strategis dan arah kebijakan yang telah ditetapkan dalam Renstra, maka upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program-program prioritas Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga. Adapun program-program yang mendukung masing-masing sasaran tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel II.5 Program Untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Didukung jumlah program
1.	Meningkatnya partisipasi dalam pendidikan PAUD	Program Pengelolaan Pendidikan
		Program Pengembangan Kurikulum
2.	Meningkatnya partisipasi dalam pendidikan dasar	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
		Program Pengelolaan Pendidikan
		Program Pengembangan Kurikulum
		Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan
		Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan
3.	Meningkatnya partisipasi dalam pendidikan kesetaraan	Program Pengelolaan Pendidikan
4.	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
5.	Meningkatnya prestasi olahraga	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
		Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan

Sumber : Renstra tahun 2021-2026

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Manajemen pembangunan berbasis kinerja mengandaikan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, di mana program/kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *good governance* di mana salah satu pilarnya, yaitu akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah, pengendalian dan pertanggungjawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai. Pijakan yang dipergunakan adalah sistem akuntabilitas kinerja ini adalah berpedoman kepada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja. Dalam regulasi ini, antara lain juga mengatur tentang kriteria yang dipergunakan dalam penilaian kinerja organisasi pemerintah. Tabel berikut menggambarkan skala nilai peringkat kinerja dikutip dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencana-an, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, yang juga digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini.

Tabel III.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	≥ 90,1	Sangat Tinggi	
2	75,1 ≤ 90	Tinggi	
3	65,1 ≤ 75	Sedang	
4	50,1 ≤ 65	Rendah	
5	≤ 50	Sangat Rendah	

Sumber : Permendagri 54 Tahun 2010

A. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

Secara umum Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bantul telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati Nomor 56 Tahun 2022 tentang Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026. Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja.

Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bantul Tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel III.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2021	2022			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian s/d 2022 terhadap 2026 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	95,65	94	102,72	109,28	94,30	108.93
2	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang	94,55	95	94,4	99,37	95,30	99.06

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2021	2022			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian s/d 2022 terhadap 2026 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
	berpartisipasi dalam pendidikan dasar						
3	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	89,16	98,5	93,73	95,16	98,90	94.77
4	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	10,67	14	15,44	110,29	14,30	107.97
5	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	4,62	3,42	4,92	143,86	3,46	142.20
6	Peningkatan prestasi olahraga	9	10	10	100,00	30	33.33

Sumber : Esakip ROPK tahun 2022

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap capaian indikator kinerja utama Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2022, disimpulkan bahwa 6 (enam) indikator sasaran berkriteria **Sangat Tinggi**, dengan rata-rata capaian sebesar **97,71%**.

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

1. Meningkatnya partisipasi dalam pendidikan PAUD

Pendidikan berkualitas dapat dimulai dari jenjang pendidikan anak usia dini. Revolusi karakter bangsa atau yang dikenal juga sebagai revolusi mental dapat dijalankan, baik melalui pendidikan maupun kebudayaan yang kemudian diturunkan ke sistem persekolahan yang



Gambar III.1 Peran Strategi Ibu PAUD

dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Sistem persekolahan

sebagai turunan dari sistem pendidikan harus mampu menumbuhkan budaya sekolah yang kondusif bagi penciptaan revolusi pendidikan lingkungan belajar yang baik bagi siswa. Pemupukan jiwa revolusi mental di kalangan peserta didik dapat ditempuh melalui pendidikan karakter yang terintegrasi ke dalam mata pelajaran yang relevan, pendidikan agama, dan pendidikan kewargaan. Dengan kualitas sikap dan mental peserta didik yang baik diharapkan dapat menekan angka putus sekolah yang ada di Kabupaten Bantul, sesuai dengan program Kabupaten Bantul yaitu mensukseskan wajib belajar 12 (dua belas) tahun.

Tabel III.3 Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatnya partisipasi dalam pendidikan PAUD

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2021	2022			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian s/d 2022 terhadap 2026 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	95,65	94	102,72	109,28	94,30	108.93

Sumber : Dikpora Kab. Bantul 2022

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2022 untuk Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD adalah 94%, realisasi sebesar 102,72%, tercapai lebih dari 100% atau bernilai kinerja **Sangat Tinggi**. Dibandingkan dengan realisasi tahun



Gambar III.2 Pengukuhan Bunda PAUD

sebelumnya realisasi sebesar 95,65 sedangkan realisasi tahun 2022 sebesar 102,72 atau tercapai sebesar 100% lebih, maka capaian tahun 2022 untuk Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD mengalami kenaikan dengan tahun 2021 sebesar 7,07 .

Target capaian tahun 2026 (akhir Renstra) sebesar 94,30 capaian tahun 2022 ini untuk capaian Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD telah menyumbangkan 108,93% dari target akhir Renstra tahun 2026.

Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD pada tahun 2022 menargetkan sebesar 94% terealisasi sebesar 102,72 %, maka nilai capaian indikator sasaran ini sebesar 109,82 % dengan kategori **Sangat Tinggi**. Realisasi sebesar 102,72% diperoleh dari data Jumlah anak usia 5-6 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di satuan PAUD sebanyak 26.467 siswa, sedangkan Jumlah anak usia 5-6 tahun pada Kabupaten Bantul sebanyak 26.766 jiwa, sehingga terealisasi sebesar 102,72%. Jika dibanding dengan tahun 2021 bahwa Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD terealisasi 102,72%, maka ditahun 2022 mengalami kenaikan dibanding dengan tahun 2021 sebesar 7,07%.

Selama tiga tahun terakhir Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD mengalami naik turun. Berikut grafik tren persentase perkembangan dari tahun 2020 sampai 2022.



Sumber : Dikpora Kab. Bantul 2022

Gambar III.3 APS usia 5-6 tahun PAUD 2020 – 2022

Permasalahan :

1. Masih kurangnya partisipasi warga dalam penyelenggaraan Pendidikan Non Formal;
2. Masih kurangnya penilik PAUD, Penilik LKP dan Penilik PKBM.

Solusi :

1. Dibutuhkan peran aktif dari semua pihak untuk memberikan motivasi agar warga belajar memiliki kesadaran untuk belajar secara aktif di PKBM masing-masing;
2. Penambahan penilik PAUD, Penilik LKP dan Penilik PKBM.

Langkah strategis kedepan akan terus dilakukan koordinasi secara intensif baik dengan pemerintah maupun swasta guna meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Bantul.

Capaian kinerja di atas merupakan hasil dari berbagai program yang dilakukan terkait peningkatan sasaran meningkatnya partisipasi dalam pendidikan PAUD Pada tahun 2022, program yang dilaksanakan untuk sasaran strategis ini terdiri dari program sebagai berikut :

1. Program Pengelolaan Pendidikan;
2. Program Pengembangan Kurikulum;
3. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

2. Sasaran Meningkatnya Partisipasi dalam Pendidikan Dasar

Tabel III.4 Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatnya Partisipasi dalam Pendidikan Dasar

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2021	2022			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian s/d 2022 terhadap 2026 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	94,55	95	94,4	99,37	95,30	99.06
2.	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	89,16	98,5	93,73	95,16	98,90	94.77

Sumber : Dikpora Kab. Bantul

Pada sasaran Meningkatkan Partisipasi dalam Pendidikan Dasar terdapat 2 (dua) indikator yang menjadi Indikator kinerja utama Dinas Pendidikan Kepemudaan dan olahraga, dari 2 (dua) indikator tersebut nilai capaian kinerjanya rata-rata tercapai 97,27% atau bernilai kinerja **Sangat Tinggi**. Adapun rincian dari 2 indikator tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar III.4 Juara Umum Popda

1. Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar Pada tahun 2022 mentargetkan sebesar 95% terealisasi sebesar 94,40% , maka nilai capaian indikator sasaran ini sebesar 99,37% dengan kategori sangat berhasil. Realisasi sebesar 94,40% diperoleh dari data Jumlah anak usia 7-12 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah dasar sebanyak 79.840 dengan Jumlah anak usia 7-12 tahun pada Kabupaten Bantul sebanyak 84.573 jiwa sehingga terealisasi sebesar 94,40%. Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya sebesar 94,55 % , maka capaian tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,15%.

Target capaian tahun 2026 (akhir Renstra) sebesar 95,30%, maka capaian tahun 2022 ini telah menyumbangkan 99,06 % dari target akhir Renstra tahun 2026.

2. Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama Pada tahun 2022 mentargetkan sebesar 98,5% terealisasi sebesar 93,73% , maka nilai capaian indikator sasaran ini sebesar 95,16% dengan kategori sangat berhasil. Realisasi sebesar



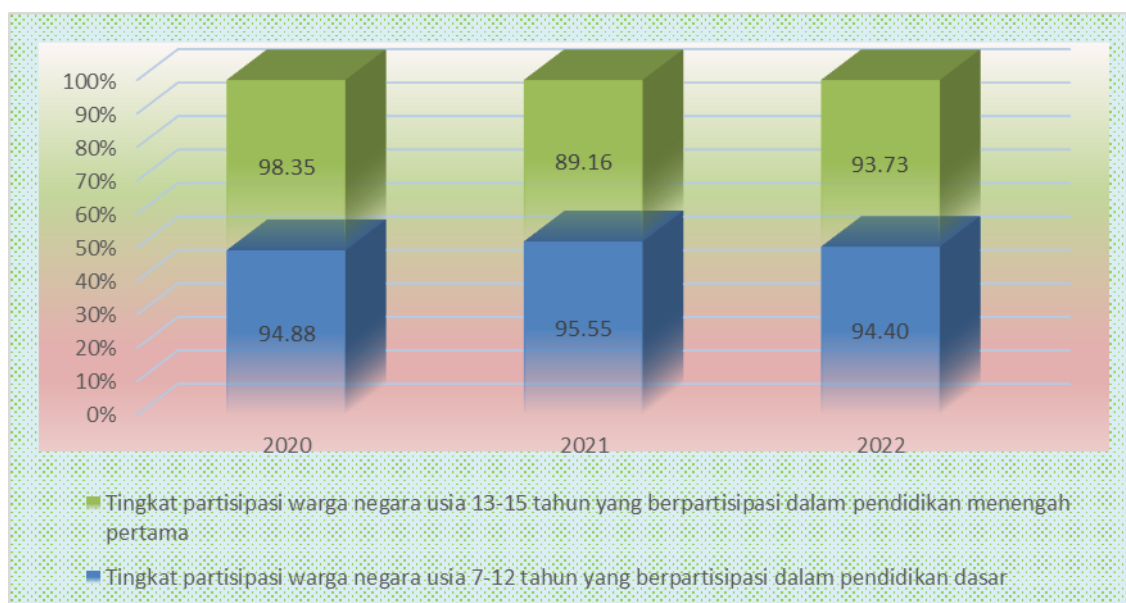
Gambar III.5 Kegiatan ANBK Tahun 2022

93,73% diperoleh dari data Jumlah anak usia 13-15 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah menengah pertama sebanyak 41.603 dengan Jumlah anak usia 13-15 tahun pada Kabupaten Bantul sebanyak 44.836 jiwa sehingga

tereadisir sebesar 93,73%. Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya sebesar 89,16 %, maka capaian tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 4,57%.

Target capaian tahun 2026 (akhir Renstra) sebesar 98,90%, maka capaian tahun 2022 ini telah menyumbangkan 94,77 % dari target akhir Renstra tahun 2026.

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik, dari 2 (dua) indikator tingkat capaian sudah lebih dari 90,1 %, sehingga nilai capaian bernilai kinerja **Sangat Tinggi**. Selama lima tahun terakhir Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar dan Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama mengalami naik turun. Berikut grafik tren persentase perkembangan dari tahun 2020 sampai 2022.



Sumber : Dikpora Kab. Bantul 2022

Gambar III.6 Persentase APS 7-12 dan APS 13-15 Tahun 2020 – 2022

Permasalahan :

- Minat sekolah di Bantul khususnya pada Kecamatan pinggiran yang berbatasan dengan Kabupaten/Kota dan dimungkinkan anak usia sekolah SD/MI ini sudah menduduki jenjang pendidikan yang lebih tinggi (SMP/MTs).
- Tidak semua orang tua siswa menyekolahkan anaknya di Bantul dan dimungkinkan anak usia sekolah SMP ini sudah menduduki jenjang pendidikan yang lebih tinggi (SMA/SMK).

Solusi :

- a. Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi tentang pendidikan di Kabupaten Bantul;
- b. Memberikan sosialisasi kepada Penduduk Bantul di wilayah perbatasan Kab/Kota untuk menyekolahkan anaknya di Bantul
- c. Memperbaiki akses sekolah yang ada di Kabupaten Bantul, sehingga dapat meningkatkan minat siswa untuk bersekolah di kabupaten bantul;
- d. Meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Kabupaten Bantul.

Langkah strategis kedepan untuk meningkatkan indikator diatas yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Program Wajar 9 tahun dengan kegiatan Penambahan ruang kelas sekolah. Bentuk dari kegiatan ini adalah dengan Pengembangan kompetensi Lulusan, pengembangan kurikulum, pengembangan proses pembelajaran, pengembangan PTK, pengembangan sarpras sekolah, pengembangan dan implementasi manajemen sekolah, pengembangan dan implementasi sistem penilaian;
- b. Pembinaan Minat Bakat dan Kreativitas serta Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi tentang pendidikan.

Capaian kinerja di atas merupakan hasil dari berbagai program yang dilakukan terkait peningkatan sasaran Meningkatnya Partisipasi dalam Pendidikan Dasar Pada tahun 2022, program yang dilaksanakan untuk sasaran strategis ini terdiri dari program sebagai berikut :

1. Program Pengelolaan Pendidikan;
2. Program Pengembangan Kurikulum;
3. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

3. Sasaran Meningkatnya Partisipasi Dalam Pendidikan Kesetaraan

Tabel III.5 Rencana dan Realisasi Capaian
Sasaran Meningkatnya Partisipasi Dalam Pendidikan Kesetaraan

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2020	2022			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian s/d 2022 terhadap 2026 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	10,67	14	15,44	110,29	14,30	107,97

Sumber : Dikpora Kab. bantul



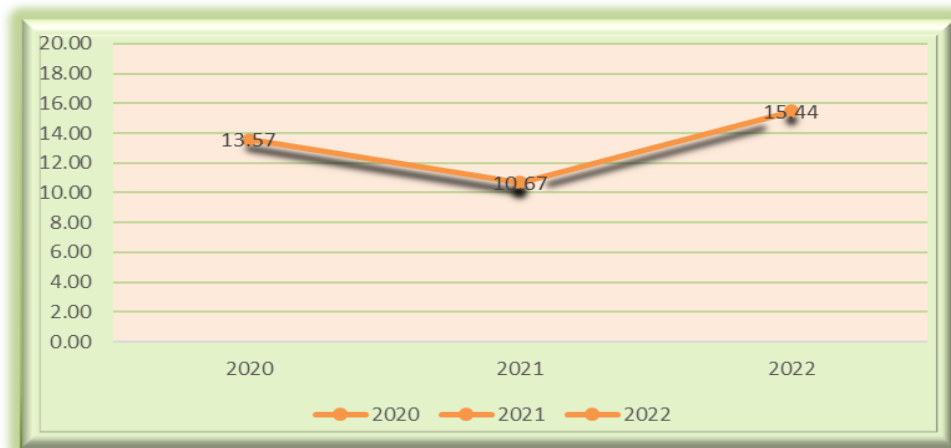
Gambar III.7 Juara Pencak Silat

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2022 untuk Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan adalah 14%, realisasi sebesar 15,44%, tercapai lebih dari 110,29% atau bernilai kinerja **Sangat Tinggi**.

Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya (2021) realisasi sebesar 10,67% sedangkan realisasi tahun 2022 sebesar 15,44% atau tercapai sebesar 100% lebih, maka capaian tahun 2022 untuk Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan mengalami kenaikan dengan tahun 2021 sebesar 4,77% .

Target capaian tahun 2026 (akhir Renstra) sebesar 14,30%. Capaian tahun 2022 ini untuk capaian Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan telah menyumbangkan 107,97% dari target akhir Renstra tahun 2026.

Selama tiga tahun terakhir Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan mengalami naik turun. Berikut grafik tren persentase perkembangan dari tahun 2020 sampai 2022.



Sumber : Dikpora Kab. Bantul 2022

Gambar III.8 APS 7-18 Tahun 2020 – 2022

Permasalahan :

1. Masih kurangnya partisipasi warga dalam penyelenggaraan Pendidikan Non Formal;
2. Masih kurangnya penilik PAUD, Penilik LKP dan Penilik PKBM.

Solusi :

1. Dibutuhkan peran aktif dari semua pihak untuk memberikan motivasi agar warga belajar memiliki kesadaran untuk belajar secara aktif di PKBM masing-masing;
2. Penambahan penilik PAUD, Penilik LKP dan Penilik PKBM.

Langkah strategis kedepan akan terus dilakukan koordinasi secara intensif baik dengan pemerintah maupun swasta guna meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Bantul. Capaian kinerja di atas merupakan hasil dari berbagai program yang dilakukan terkait peningkatan sasaran Meningkatkan Partisipasi Dalam Pendidikan Kesetaraan Pada tahun 2022, program yang dilaksanakan untuk sasaran strategis ini terdiri dari program sebagai berikut :

1. Program Pengelolaan Pendidikan;
2. Program Pengembangan Kurikulum;
3. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

4. Sasaran Meningkatnya Partisipasi Pemuda Dalam Organisasi Kepemudaan Dan Organisasi Sosial Masyarakat

Tabel III.6 Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatnya Partisipasi Pemuda Dalam Organisasi Kepemudaan Dan Organisasi Sosial Masyarakat

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2021	2022			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian s/d 2022 terhadap 2026 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial masyarakat	4.62	3,42	4.92	143.86	3,46	142.20

Sumber : Dikpora Kab. Bantul

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2022 untuk Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial masyarakat adalah 3,42%, realisasi sebesar 4,92%, tercapai lebih dari 100% atau bernilai kinerja **Sangat Tinggi**. Dibandingkan dengan



Gambar III.10 Paskibraka Kab. Bantul 2022

realisasi tahun sebelumnya (2021) realisasi sebesar 4,62% sedangkan realisasi tahun 2022 sebesar 4,92% atau tercapai sebesar 143,86%, maka capaian tahun 2022 untuk Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial masyarakat mengalami kenaikan dengan tahun 2021 sebesar 0,30%.

Target capaian tahun 2026 (akhir Renstra) sebesar 3,46%. Capaian tahun 2022 ini untuk capaian Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial masyarakat telah menyumbangkan 142,20% dari target akhir Renstra tahun 2026.

Selama tiga tahun terakhir Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan mengalami naik turun. Berikut grafik tren persentase perkembangan dari tahun 2020 sampai 2022.



Sumber : Dikpora Kab. Bantul 2022

Gambar III.11 Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan Tahun 2020 – 2022

Permasalahan :

1. Sulit untuk mencari kandidat yang berkualitas dari 5 Bidang Kepeloporan.
2. Jadwal seleksi yang belum pasti, menunggu info/ surat dari jenjang di atasnya.
3. Tidak ada kelanjutan pembinaan.

Solusi :

1. Melaksanakan sosialisasi jauh-jauh hari.
2. Melakukan seleksi tingkat Kabupaten di awal tahun, dengan proyeksi pelaksanaan seleksi DIY/Nasional tahun sebelumnya.
3. Selalu mendorong Forum Kepemudaan Pelopor Bantul untuk tetap eksis. Dan mencoba membantu mencarikan akses kepada OPD lain sesuai bidang Kepeloporan, selain Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga.

Langkah strategis kedepan untuk meningkatkan pemuda Pelopor yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Selain sosialisasi, direncanakan akan dilaksanakan seleksi jempot bola, seleksi yang dilaksanakan langsung terjun ke lapangan mencari potensi pemuda yang masuk dalam kriteria kepeloporan;
- b. Melaksanakan pembinaan pemuda hasil seleksi Kabupaten agar lebih maksimal dan siap secara mental.

Capaian kinerja di atas merupakan hasil dari berbagai program yang dilakukan terkait peningkatan sasaran meningkatnya kualitas Kepemudaan Pada tahun 2021, program yang dilaksanakan untuk sasaran strategis ini terdiri dari program sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
2. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan

5. Sasaran Meningkatnya Prestasi Olahraga

Tabel III.7 Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatnya Prestasi Olahraga

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2021	2022			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian s/d 2022 terhadap 2026 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Peningkatan Prestasi Olahraga	9	10	10	100	30	33,33

Sumber : Dikpora Kab. Bantul

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2022 untuk Peningkatan Prestasi Olahraga adalah 10, realisasi sebesar 10, tercapai 100% atau bernilai kinerja **Sangat Tinggi**. Realisasi sebesar 10 diperoleh dari perolehan medali emas dari cabang olahraga oleh atlet Kabupaten Bantul di di even

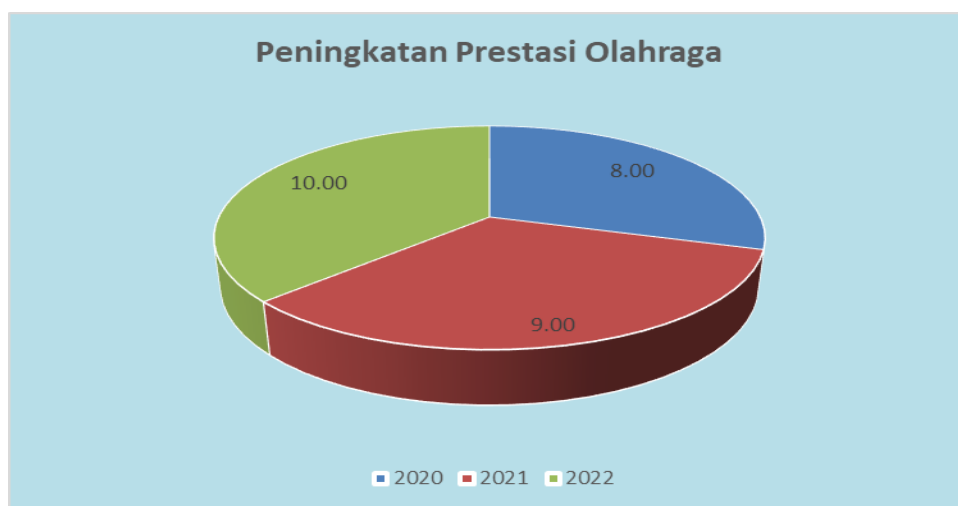


Gambar III.12 Atlet Porda DIY tahun 2022

olahraga pada tahun 2022. Perolehan medali tersebut antara lain : Naswa (tenis lapangan), Atlet pelajar Bantul (kejurnas senior), Naura Jinan Syarifah (panjat tebing),

Erwin Rosna Yayan Saputra 3 (tiga) medali (menembak dandim Cup, Tembak Reaksi AA IPSC Bima Shooting Club Championship Cirebon, Tembak Reaksi AA IPSC Pangdivif 2 Cup Kostrad Malang 2022), Naisya Bilqis (Sepatu Roda Piala ibu negara), PS. Protaba U-13 (kompetisi piala Suratin tk. Asprov PSSI DIY), Arif Dwi Pangestu 2 (dua) medali (Panahan Sea Games 2021). Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya (2021) realisasi sebesar 9 sedangkan realisasi tahun 2022 sebesar 10 atau tercapai sebesar 100%, maka capaian tahun 2022 untuk Peningkatan Prestasi Olahraga mengalami kenaikan dengan tahun 2021 sebesar 1.

Target capaian tahun 2026 (akhir Renstra) sebesar 30. Capaian tahun 2022 ini untuk capaian Peningkatan Prestasi Olahraga telah menyumbang 33,33% dari target akhir Renstra tahun 2026. Selama tiga tahun terakhir Peningkatan Prestasi Olahraga mengalami kenaikan. Berikut grafik tren persentase perkembangan dari tahun 2020 sampai 2022



Sumber : Dikpora Kab. Bantul 2022

Gambar III.13 Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2020 - 2022

Permasalahan :

1. Pelajar sering kali memilih melanjutkan sekolah di lain daerah, karena Kabupaten Bantul tidak mampu memberikan fasilitas yg memadai kepada atlet berprestasi;
2. Fasilitas latihan di Kabupaten Bantul masih sangat kurang, berupa GOR dan kolam renang

Solusi :

1. Atlet berprestasi hendaknya ada prioritas dalam pemberian beasiswa baru;
2. Diusulkan pembangunan GOR dan kolam renang yg standar nasional.

Langkah strategis kedepan untuk meningkatkan Prestasi olahraga yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Atlet berprestasi diberikan beasiswa;
- b. Pembenahan Fasilitas Olahraga yang akan mampu menunjang kebutuhan atlet berprestasi.

Capaian kinerja di atas merupakan hasil dari berbagai program yang dilakukan terkait peningkatan sasaran meningkatnya kualitas dan kuantitas olahraga Pada tahun 2022, program yang dilaksanakan untuk sasaran strategis ini terdiri dari program sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan

C. Akuntabilitas Anggaran

Dari kemampuan keuangan daerah, yaitu kemampuan Pendapatan dan Pembiayaan (Pembiayaan netto) maka jumlah pendanaan yang dimungkinkan untuk dibelanjakan pada Tahun Anggaran 2022 di Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga sebesar Rp 742.023.957.633,00 yang digunakan untuk membiayai Belanja. Sedangkan realisasi belanja sebesar Rp 678.349.888.146,30 atau sebesar 91,42%.

Alokasi anggaran belanja tahun 2022 yang dialokasikan untuk membiayai program-program prioritas yang langsung mendukung pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

Tabel III.8 Alokasi Anggaran Belanja per Sasaran Strategis Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp)	%
1	Meningkatnya Partisipasi dalam Pendidikan PAUD	26.199.601.945	3.53
2	Meningkatnya Partisipasi dalam Pendidikan Dasar	375.621.965.057	50.62
3	Meningkatnya Partisipasi dalam Pendidikan Kesetaraan	4.149.725.000	0.56
4	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan	2.234.157.000	0.30
5	Meningkatnya Prestasi Olahraga	10.896.558.556	1.47
Jumlah		419.102.007.558	56.48
Belanja Pendukung		322.921.950.075	43.52
Total Belanja		742.023.957.633	100.00

Sumber : Dinas Dikpora, 2022, data diolah

Belanja dibagi menjadi anggaran yang digunakan untuk penyelenggaraan program/kegiatan yang utama yang terkait langsung pencapaian sasaran dan anggaran untuk belanja program/kegiatan pendukung. Berdasarkan tabel diatas jumlah anggaran untuk program/kegiatan utama yang terkait langsung pencapaian sasaran Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga sebesar Rp. 419.102.007.558,00 atau sebesar 56,48% dari total belanja, sedangkan anggaran untuk program/kegiatan pendukung sebesar Rp. 322.921.950.075,00 atau sebesar 43,52% dari total belanja.

Anggaran untuk program/kegiatan utama yang terkait langsung pencapaian sasaran, sasaran strategis dengan anggaran paling besar adalah sasaran

Meningkatnya Partisipasi dalam Pendidikan Dasar dengan besaran anggaran 50,62% dari total belanja langsung. Sementara itu, sasaran dengan anggaran yang relative kecil adalah sasaran Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan sebesar 0,30% dari total anggaran belanja.

Belanja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga terdiri dari belanja Pegawai, belanja modal, belanja belanja tidak terduga dan belanja tranfer. Dalam belanja pegawai terdapat Belanja Gaji dan Tunjangan ASN, Belanja Tambahan Penghasilan ASN, dan lain-lain sebesar Rp. 742.023.957.633 teralisasi sebesar 91,42 %. Serapan ini tidak bisa maksimal karena dipengaruhi oleh pensiun pegawai, mutase pegawai dan pengisian pegawai yang bukan merupakan wewenang dari Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga akan tetapi tetap di alokasikan anggarannya.

Penyerapan belanja pada tahun 2022 sebesar 91,42% dari total anggaran belanja yang dialokasikan. Realisasi anggaran untuk program/kegiatan utama yang terkait langsung pencapaian sasaran sebesar 51,22%, sedangkan realisasi untuk program/kegiatan pendukung sebesar 40,20%.

Jika dilihat dari realisasi anggaran per IKU, penyerapan anggaran terbesar pada program/kegiatan di IKU Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama sebesar 94,36%, sedangkan penyerapan anggaran terkecil pada program/kegiatan di IKU Jumlah Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan sebesar 89,50%. Jika dilihat dari serapan anggaran per sasaran, maka sasaran Meningkatkan partisipasi dalam pendidikan kesetaraan menyerap anggaran paling besar yaitu 94,30% dari target. Sedangkan sasaran Meningkatkan Partisipasi Dalam Pendidikan PAUD menyerap anggaran terkecil yaitu 89,11% dari target.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2022 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama disajikan sebagai berikut :

Tabel III.8 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	%	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	94	102,72	109,28	26.199.601.945	23.347.736.969	89.11
2	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	95	94,4	99,37	315.701.516.135	284.045.320.150	89,97
3	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	98,5	93,73	95,16	59.920.448.922	56.540.641.971	94.36
4	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi	14	15,44	110,29	4.149.725.000	3.913.195.398	94.30

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	%	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
	dalam pendidikan kesetaraan						
5	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	3,42	4,92	143,86	2.234.157.000	1.999.606.700	89.50
6	Peningkatan prestasi olahraga	10	10	100,00	10.896.558.556	10.195.360.410	93.56

Sumber : esakip ROPK tahun 2022

D. Efisiensi Sumber Daya

Efisiensi belanja pada tahun 2022 sebesar 8,58%, dari total anggaran belanja yang dialokasikan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan akuntabilitas kinerja telah terjadi efisiensi, yaitu tercapainya target yang telah ditentukan akan tetapi terdapat penghematan anggaran.

Efisiensi anggaran untuk program/kegiatan utama sebesar 5,26%, sedangkan efisiensi untuk program/kegiatan pendukung sebesar 3,32%. Jika dilihat dari efisiensi anggaran per IKU, efisiensi anggaran terbesar pada program/kegiatan di IKU Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar sebesar 4,27%, sedangkan efisiensi anggaran terkecil pada program/kegiatan di IKU Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan sebesar 0,03%. Jika dilihat dari efisiensi anggaran per sasaran, maka sasaran Meningkatnya Partisipasi Dalam Pendidikan Dasar, memiliki efisiensi anggarannya paling besar yaitu 4,72% dari anggaran target. Sedangkan sasaran Meningkatnya partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan, efisiensi anggarannya terkecil yaitu 0,03% dari anggaran target.

Efisiensi belanja tahun 2022 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama disajikan sebagai berikut:

Tabel III.10 Efisiensi Anggaran Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Anggaran			
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Efisiensi	%
1	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	26.199.601.945	23.347.736.969	2.851.864.976	0.38
2	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	315.701.516.135	284.045.320.150,3	31.372.411.302	4.27
3	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	59.920.448.922	56.540.641.971	3.379.806.951	0.46
4	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	4.149.725.000	3.913.195.398	236.529.602	0.03
5	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi	2.234.157.000	1.999.606.700	234.550.300	0.03

No	Indikator Kinerja	Anggaran			
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Efisiensi	%
	kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan				
6	Peningkatan prestasi olahraga	10.896.558.556	10.195.360.410	701.198.146	0.09
Jumlah		419.102.007.558	380.041.861.598.30	39.060.145.959.70	5.26
Belanja Langsung		322.921.950.075	298.308.026.548	24.613.923.527	3.32
Total Belanja		742.023.957.633	678.349.888.146.30	63674069486.70	8.58

Sumber : esakip ROPK tahun 2022

Bab IV Penutup

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik, pada hakikatnya adalah proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipatif, adanya kepastian hukum, kesetaraan, efektif dan efisien. Prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan demikian merupakan landasan bagi penerapan kebijakan yang demokratis yang ditandai dengan menguatnya kontrol dari masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik. Laporan ini memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi pemerintah sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Dalam laporan ini disimpulkan bahwa secara umum Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran-sasaran strategisnya. Sebanyak 5 (enam) sasaran, 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam Peraturan Bupati Nomor 56 Tahun 2022 tentang Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026. Secara umum realisasi masing-masing IKU telah tercapai sesuai dengan target, bahkan ada yang melebihi target, atau rata-rata tercapai sebesar 100% atau kinerja kriteria **Sangat Tinggi**.

Dalam Pelaksanaan faktor kunci pendukung keberhasilan tercapainya sasaran Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga pada tahun 2022 antara lain adalah :

1. Peningkatan pengelolaan pendidikan
2. Peningkatan dan pengembangan kurikulum pendidikan
3. Peningkatan dan pengembangan PTK Pendidikan
4. Peningkatan dan pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan
5. Peningkatan dan pengembangan kapasitas kepramukaan
6. Peningkatan dan pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan

Adapun rekomendasi langkah-langkah perbaikan ke depan sebagai berikut:

1. Program Wajar 9 tahun dengan kegiatan Penambahan ruang kelas sekolah. Bentuk dari kegiatan ini adalah dengan Pengembangan kompetensi Lulusan, pengembangan kurikulum, pengembangan proses pembelajaran,

pengembangan PTK, pengembangan sarpras sekolah, pengembangan dan implementasi manajemen sekolah, pengembangan dan implementasi sistem penilaian;

2. Pembinaan Minat Bakat dan Kreativitas serta Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi tentang Pendidikan
3. Melaksanakan pembinaan pemuda hasil seleksi Kabupaten agar lebih maksimal dan siap secara mental

Secara umum disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap seluruh indikator yang dicantumkan dalam Perubahan Renstra Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bantul Tahun 2021 – 2026 khususnya untuk Tahun Anggaran 2022 dipenuhi sesuai dengan harapan. Jika terdapat indikator sasaran yang belum memenuhi target yang ditetapkan, kami akui semata-mata merupakan kelemahan dan ketidaksempurnaan sebagai manusia, karena disadari kesempurnaan hanyalah milik Tuhan Yang Maha Esa., namun demikian segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tentunya harus menjadi motivasi untuk lebih baik lagi di esok hari.

LAMPIRAN

Rencana Strategis
Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
Periode 2022-2026

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target per Tahun				
					2022	2023	2024	2025	2026
1	Terwujudnya pemerataan dan daya saing Pendidikan	Meningkatnya Partisipasi Dalam Pendidikan PAUD	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	Persen	94	94.2	94.3	94.3	94.3
		Meningkatnya Partisipasi Dalam Pendidikan Dasar	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	Persen	95	95.2	95.2	95.3	95.3
			Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	Persen	98.5	98.6	98.7	98.8	98.9
		Meningkatnya partisipasi dalam pendidikan kesetaraan	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	Persen	14	14.2	14.3	14.3	14.3
		Meningkatnya partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	Persen	3.42	3.43	3.44	3.45	3.46
		Meningkatnya prestasi olahraga	Peningkatan prestasi olahraga	Persen	10	18	23	25	30

LAMPIRAN
PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN

Perangkat Daerah : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
 Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
 Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target Triwulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Meningkatnya partisipasi dalam pendidikan PAUD	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	Persen	94	I	-
					II	-
					III	-
					IV	94 *
2.	Meningkatnya partisipasi dalam pendidikan dasar	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	Persen	95	I	-
					II	-
					III	-
					IV	95 *
	Meningkatnya partisipasi dalam pendidikan menengah pertama	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	Persen	98,50	I	-
					II	-
					III	-
					IV	98,50 *
3.	Meningkatnya partisipasi dalam pendidikan kesetaraan	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang	Persen	14	I	-
					II	-
					III	-
					IV	14 *

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target Triwulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan				
4.	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	Persen	3,42	I II III IV	- - - 3,42 *
5.	Meningkatnya prestasi olahraga	Peningkatan prestasi olahraga	Medali	10	I II III IV	- - - 10 *

Keterangan:

- Untuk mencapai Sasaran Strategis sebagaimana tersebut di atas terdapat dukungan anggaran sebagai berikut:

No	Nama Program	Anggaran
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 322.921.950.075,00
2.	Program Pengelolaan Pendidikan (APBD & DAK)	Rp. 103.095.380.626,00
3.	Program Pengembangan Kurikulum	Rp. 1.699.005.120,00
4.	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan (APBD & DAK)	Rp. 220.700.232.694,00
5.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp. 1.734.157.000,00
6.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp. 10.896.558.556,00
7.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp. 500.000.000,00
8.	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan (Dana Keistimewaan)	Rp. 688.727.000,00
	Jumlah Anggaran	Rp. 662.236.011.071,00

- *) Data capaian kinerja tersedia pada triwulan IV karena bersifat *outcome*.

Bantul, 25 Oktober 2022

PIHAK KEDUA
BURATI BANTUL



H. ABDUL HALIM MUSLIH

PIHAK PERTAMA
KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA



Drs. ISDARMOKO, M.Pd., M.MPar.
NIP: 196407271993031003

Kabupaten Bantul, memperoleh nilai sebesar 82,44 Kategori A (memuaskan) dengan rincian sebagai berikut:

No	Komponen/Sub Komponen	Bobot	Nilai
A.	Perencanaan Kinerja (30%)	30	29,70
B.	Pengukuran Kinerja (25%)	25	21,56
C.	Pelaporan Kinerja (15%)	15	11,24
D.	Evaluasi Internal (10%)	10	6,48
E.	Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi (20%)	20	13,46
Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja (100%)		100	82.44

4. Nilai sebagaimana tersebut diatas merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi dengan rincian sebagai berikut:

a. Perencanaan Kinerja

Hasil evaluasi komponen perencanaan kinerja pada Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bantul dengan bobot nilai 30 memperoleh nilai 29.70 dengan rincian sebagai berikut:

No	Komponen/Sub Komponen	Bobot	Nilai
Perencanaan Kinerja (30%)		30.00	29.70
I.	<i>Perencanaan Strategis (10%)</i>	10.00	10.00
A.	Pemenuhan Renstra (2%)	2.00	2.00
B.	Kualitas Renstra (5%)	5.00	5.00
C.	Implementasi Renstra (3%)	3.00	3.00
II. <i>Perencanaan Kinerja Tahunan (20%)</i>		20.00	19.70
A.	Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan (4%)	4.00	4.00
B.	Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan (10%)	10.00	10.00
C.	Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan (6%)	6.00	5.70

Evaluasi lebih lanjut atas Perencanaan Kinerja menunjukkan:

- 1) Dokumen Rencana Strategis (Renstra)
 - a) Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bantul telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, isu strategis, tujuan, sasaran, kebijakan, strategi, program dan kegiatan.

- b) Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMD, menyajikan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan menetapkan tujuan dan sasaran yang telah berorientasi hasil dengan beberapa program/kegiatan yang merupakan cara untuk pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.
 - c) Renstra telah digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan tahunan.
 - d) Renstra telah digunakan dalam penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran.
 - e) Dokumen perencanaan kinerja telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan.
- 2) Dokumen Perencanaan Kinerja Tahunan
- a) Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bantul telah menyusun dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Dokumen RKT telah memuat sasaran, program, indikator kinerja sasaran dan target kinerja.
 - b) Sasaran yang ditetapkan telah berorientasi hasil dan dijabarkan dalam program/kegiatan yang merupakan cara untuk mencapai sasaran.
 - c) Indikator kinerja sasaran dan kegiatan telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik dan target kinerja telah ditetapkan dengan baik.
 - d) Dokumen RKT telah selaras dengan dokumen Renstra, digunakan sebagai acuan untuk menyusun perjanjian kinerja.
- 3) Dokumen Perjanjian Kinerja
- a) Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bantul telah menyusun Dokumen Perjanjian Kinerja, dokumen disusun setelah anggaran disetujui, memuat sasaran, program, indikator kinerja dan target jangka pendek dan telah menyajikan IKU.
 - b) Dokumen PK telah selaras dengan dokumen PK atasannya dan Dokumen RKT, telah dimonitor dan telah dimanfaatkan dalam pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan.

- c) Terdapat dokumen Rencana Aksi atas Kinerja untuk dimonitoring pencapaian kinerjanya.
- d) Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV.

b. Pengukuran Kinerja

Hasil evaluasi komponen pengukuran kinerja pada Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bantul menunjukkan dari bobot nilai 25 memperoleh nilai 21.56 dengan perincian sebagai berikut:

No	Komponen/Sub Komponen	Bobot	Nilai
	Pengukuran Kinerja (25%)	25.00	21.56
I.	Pemenuhan Pengukuran (5%)	5.00	5.00
II.	Kualitas Pengukuran (12,5%)	12.50	11.56
III.	Implementasi Pengukuran (7,5%)	7.50	5.00

Evaluasi lebih lanjut atas Pengukuran Kinerja menunjukkan bahwa:

- 1) Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bantul telah menyusun indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal.
- 2) IKU yang disusun telah dapat diukur secara obyektif, menggambarkan hasil, relevan dengan kondisi yang akan diukur dan cukup untuk mengukur kinerja serta telah diukur realisasinya.
- 3) Indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dapat diukur secara obyektif, menggambarkan hasil, relevan dengan sasaran yang akan diukur dan cukup untuk mengukur sasarnya serta telah diukur realisasinya.
- 4) Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor dan telah selaras dengan indikator kinerja atasannya.
- 5) IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran, untuk penilaian kinerja dan telah direviu secara berkala.
- 6) Hasil pengukuran kinerja telah digunakan untuk penyusunan laporan kinerja.

c. Pelaporan Kinerja

Hasil evaluasi komponen pelaporan kinerja pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul menunjukkan dari bobot nilai 15 memperoleh nilai 11.24 dengan rincian sebagai berikut:

No	Komponen/Sub Komponen	Bobot	Nilai
Pelaporan Kinerja (15%)		15.00	11.24
I.	Pemenuhan Pelaporan (3%)	3.00	3.00
II.	Penyajian Informasi Kinerja (7,5%)	7.50	5.54
III.	Pemanfaatan Informasi Kinerja (4,5%)	4.50	2.70

Hasil evaluasi pelaporan kinerja menunjukkan bahwa:

- 1) Laporan kinerja telah disusun, laporan telah disampaikan tepat waktu, laporan kinerja telah diupload kedalam website Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul dan laporan Kinerja menyampaikan informasi mengenai pencapaian IKU.
- 2) Laporan Kinerja telah menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome, informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan, evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja.
- 3) Laporan kinerja telah membandingkan data kinerja antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan capaian jangka menengah **namun** tidak membandingkan dengan standar nasional dan capaian organisasi/instansi sejenis yang setara atau sekelas.
- 4) Terdapat analisis efisiensi penggunaan sumber daya, keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi,
- 5) Laporan kinerja terdapat beberapa kesalahan antara lain formulasi pengukuran dan capaian indikator kinerja jumlah prestasi non akademik tingkat nasional, kesalahan data jumlah siswa SMP/MTS untuk perhitungan APK SMP/MTS.
- 6) Pemanfaatan informasi kinerja belum maksimal dimanfaatkan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja, perbaikan perencanaan, perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan organisasi, peningkatan kinerja dan untuk penilaian kinerja

d. Evaluasi Internal

Hasil evaluasi komponen Evaluasi Internal pada Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bantul menunjukkan dari bobot nilai 10 memperoleh nilai 6,48 dengan rincian sebagai berikut:

No	Komponen/Sub Komponen	Bobot	Nilai
	Evaluasi Internal (10%)	10.00	6,48
I.	Pemenuhan Evaluasi (2%)	2.00	1.71
II.	Kualitas Evaluasi (5%)	5.00	3.27
III.	Pemanfaatan Evaluasi (3%)	3.00	1.50

Evaluasi lebih lanjut atas Evaluasi Internal menunjukkan bahwa

- 1) terdapat pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatanya dan Evaluasi program/kegiatan telah dilakukan
- 2) Pemantauan rencana aksi telah dilaksanakan namun belum maksimal dalam mengendalikan kinerja dan pemantauan serta alternatif perbaikan

e. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi

Penilaian Komponen dalam Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi pada Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bantul dengan bobot nilai 20 memperoleh nilai 13,46 dengan rincian sebagai berikut:

No	Komponen/Sub Komponen	Bobot	Nilai
	Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi (20%)	20.00	13,46
I.	Kinerja Yang Dilaporkan (Output) (7,5%)	7.50	3.50
ii.	Kinerja Yang Dilaporkan (Outcome) (12,5%)	12.50	9.96

Evaluasi lebih lanjut atas Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi menunjukkan bahwa:

- 1) Kinerja yang dilaporkan (output)
 - Berdasarkan Laporan Realisasi Program/Sub Kegiatan APBD Tahun Anggaran 2021 pada e-sakip menunjukkan bahwa target fisik rata-rata sebesar 89,73% dan realisasi sebesar 79,47% sehingga capaian tahun 2021 sebesar 88,57%

- Berdasarkan Laporan Realisasi Program/Kegiatan APBD TA 2020 target fisik rata-rata 100% dan realisasi 97,816% capaian tahun sebelumnya sebesar 97,82% sehingga capaian kinerja output tahun 2021 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.
- 2) Kinerja yang dilaporkan (outcome)
- Hasil pengukuran kinerja tahun 2021 dengan rata-rata capaian sebesar 98,10%.
 - Capaian rata-rata kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bantul tahun 2021 sebesar 98,10% mengalami penurunan dibandingkan dengan capaian rata-rata tahun 2020 yaitu sebesar 104,88%. Penurunan tersebut salah satunya karena tidak diselenggarakannya POPDA DIY dan Pekan Olahraga Pelajar yang menjadi indikator kinerja utama "persentase prestasi olahraga tingkat propinsi". Adapun rincian capaian rata-rata adalah sebagai berikut:

- Laporan kinerja dibuat dengan formulasi pengukuran yang telah ditetapkan dan meningkatkan keandalan data dan informasi untuk penyusunan laporan kinerja
- meningkatkan capaian output dan outcome dari program dan kegiatan yang diperjanjikan.

Demikian hasil evaluasi atas SAKIP pada Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bantul kami sampaikan untuk menjadikan periksa.

INSPEKTUR
INSPEKTORAT DAERAH
HERMAWAN SETIAJI, SIP, MH
NIP. 197403221993111001



Tembusan:

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka.Bagian Organisasi Setda Kab.Bantul
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN
OLAHRAGA

ꦥꦼꦩꦼꦂꦶꦠꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭꦠꦤ꧀ꦥꦺꦝꦶꦏꦶꦁꦏꦺꦥꦼꦩꦸꦢꦂꦤ꧀ꦠꦺꦤ꧀ꦲꦭꦲꦫꦒ

Alamat : Komplek II Kantor Pemda Bantul
Jl. Lingkar Timur Manding, Trirenggo, Bantul 55714.
Telp.(0274)367171 ,Fax,(0274)367327.

Web : dikpora.bantulkab.go.id, e-mail : dikpora@bantulkab.go.id

SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN

Nomor: 700/860/prsg

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. ISDARMOKO, M. Pd., M.M.Par.
NIP : 196407271993031003
Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga

Dengan ini menyatakan sanggup untuk menindaklanjuti saran dari Inspektorat Kabupaten Bantul atas Laporan Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP Nomor 061 /070.A/Ev. SAKIP/2022 tanggal 21 Maret 2022. Adapun saran tersebut sebagai berikut :

1. Penyajian informasi kinerja membandingkan data kinerja dengan standar nasional dan capaian organisasi/instansi sejenis yang setara atau sekelas untuk penyusunan laporan kinerja.
2. Rencana aksi digunakan dalam rangka mengendalikan dan pemantauan kinerja secara periodik minimal triwulanan serta digunakan untuk memberikan alternatif perbaikan setiap terdapat deviasi antara target dan realisasi dengan dilakukan analisis penyebab deviasi tersebut.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 1 April 2022
Kepala Dinas,



Drs. ISDARMOKO, M.Pd., M.MPar.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 196407271993031003